

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Manusia sebagai makhluk sosial merupakan makhluk yang di dalam hidupnya tidak bisa terlepas dari pengaruh dari manusia lainnya. Pada diri manusia terdapat dorongan untuk saling berinteraksi dengan yang lainnya, maka dalam suatu interaksi tersebut akan terjadi suatu hubungan yang saling berkaitan antara individu satu dengan lainnya. Interaksi tidak hanya terjadi antara satu individu dengan individu lainnya, melainkan juga antara suatu organisasi dengan organisasi lainnya. Dalam menjalankan kegiatan interaksi tersebut tentu diperlukan sumber daya manusia yang ahli dan kompeten dalam bidang komunikasi, sumber daya ahli tersebut biasa disebut sebagai Humas (Hubungan masyarakat).

Humas merupakan hal yang tidak asing untuk didengar, peran serta fungsinya sangat penting bagi suatu lembaga, organisasi, institusi serta perusahaan. Humas sebagai layanan publik yang memberikan informasi yang jelas sesuai fakta yang ada di dalam suatu organisasi, perusahaan, pemerintahan, dengan cara yang tepat dan benar agar diterima dengan baik oleh publik. Peran dan tugas humas diatur dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor.109/M.PAN/11/2005 Pasal 4 yang menyatakan:

Tugas pokok pranata humas adalah melakukan kegiatan pelayanan informasi dan kehumasan, meliputi perencanaan pelayanan informasi dan kehumasan, pelayanan informasi, hubungan kelembagaan, hubungan personil, dan pengembangan pelayanan informasi dan kehumasan.

Dengan peran dan fungsi humas yang berpengaruh penting tersebut, maka diperlukan sumber daya bidang kehumasan yang kompeten dan profesional dalam menjalankan tugas-tugasnya sebagai humas. Dalam memperoleh kompetensi humas yang profesional sebagai seorang ahli kehumasan, tentu tidak dapat diperoleh begitu saja. Perlu adanya upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada. Salah satu upaya untuk mengembangkan sumber daya humas yang kompeten dan profesional tersebut adalah melalui jalur pendidikan.

Pendidikan sebagai jalur dalam mempersiapkan individu yang sedang mengalami perkembangan dalam mencapai kesejahteraan hidup serta penyesuaian dengan kehidupan dalam bermasyarakat. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan dalam memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas. Indonesia memiliki tiga jalur pendidikan yang saling melengkapi satu sama lainnya, ketiga jalur tersebut yaitu pendidikan formal, non formal, dan informal. Ketiga jalur ini saling berkaitan untuk memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini tercantum dalam Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu:

Pasal 1 ayat (10) satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, non formal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Ayat (11) Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Ayat (12) Pendidikan non formal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Sedangkan ayat (13) Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Pada umumnya ilmu Hubungan Masyarakat diperoleh melalui jalur pendidikan formal yaitu Perguruan Tinggi. Namun, realitanya walaupun telah mengikuti pendidikan di Perguruan Tinggi mengenai ilmu Hubungan Masyarakat ternyata belumlah cukup untuk memperoleh sumber daya yang kompeten dalam bidang kehumasan. Masih banyaknya ahli Humas yang belum kompeten dan bahkan menjadi pengangguran setelah menjalani jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi. Tidak hanya itu, masih banyak pula masyarakat lulusan SMA atau sederajat, yang tidak dapat melanjutkan pendidikan pada Perguruan Tinggi karena keterbatasan yang mereka miliki. Hal tersebut juga mempengaruhi dalam peningkatan jumlah pengangguran di Indonesia.

Salah satu faktor penyebab dari meningkatnya angka pengangguran tersebut adalah kurangnya kompetensi manusia yang menjadi hambatan dalam memperoleh pekerjaan dan menghadapi dunia kerja. Selain itu, salah satu faktor lainnya adalah banyaknya lulusan SMA yang tidak melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dengan berbagai kendala dan keterbatasan mereka sehingga menyebabkan

**Widiana Nurbani, 2018**

***PENYELENGGARAAN PROGRAM KURSUS KEHUMASAN SECARA DARING  
UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI KEHUMASAN TAHAP JUNIOR DI PP  
PAUD DIKMAS JAWA BARAT***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

sulitnya mendapatkan pekerjaan dan keahlian. Maka dari itu untuk menyelesaikan permasalahan tersebut perlu adanya layanan pendidikan yang berperan sebagai pengganti, penambah dan pelengkap dalam mendapatkan kompetensi ahli yang profesional. Layanan pendidikan tersebut dapat diperoleh melalui jalur pendidikan nonformal.

Pendidikan non formal sebagai salah satu dari tiga jalur sistem pendidikan diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan diluar jalur formal yang dapat berguna sebagai pengganti, penambah, atau pelengkap pada jalur pendidikan formal. Hadirnya pendidikan non formal dapat menjadi salah satu solusi dari permasalahan yang muncul di kehidupan masyarakat, dengan memberikan program bagi masyarakat sesuai dengan kebutuhan belajar masyarakat. Pendidikan nonformal dapat mengembangkan kompetensi masyarakat pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor melalui program pendidikan kecakapan hidup, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, serta pendidikan lainnya yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan warga belajar sesuai kebutuhan mereka. Salah satu program yang dapat dilaksanakan dengan jalur pendidikan non formal adalah program kursus dan pelatihan. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 26 ayat (5) menyatakan:

Kursus dan pelatihan diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, dan/atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Seiring dengan berkembangnya zaman menjadi lebih maju dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan lembaga yang menyelenggarakan kursus, hal tersebut tidak terlepas dari tuntutan dunia kerja serta kompetensi masyarakat dalam menjalankan profesinya. Perkembangan teknologi yang terjadi pada masa ini, dapat mempengaruhi segala aspek dalam dunia pendidikan, termasuk pada pendidikan nonformal. Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan tersebut dapat mempermudah pelaksanaan pembelajaran, serta menjadi peluang yang besar dalam dunia pendidikan. Hal tersebut tentunya dsadari oleh berbagai instansi serta lembaga pendidikan untuk

**Widiana Nurbani, 2018**

***PENYELENGGARAAN PROGRAM KURSUS KEHUMASAN SECARA DARING  
UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI KEHUMASAN TAHAP JUNIOR DI PP  
PAUD DIKMAS JAWA BARAT***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

memanfaatkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu lembaga yang sadar akan hal tersebut adalah PP PAUD Dikmas Jawa Barat.

PP PAUD Dikmas Jawa Barat menyelenggarakan Program Kursus Kehumasan bagi warga belajar yang membutuhkan pembelajaran bidang kehumasan dengan tujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia dalam bidang Hubungan Masyarakat (Humas) yang mampu memahami dan menguasai keterampilan dasar, praktik dan etika kehumasan serta didukung penampilan yang menarik untuk mengisi jabatan Humas pada instansi pemerintah, swasta dan instansi pendidikan. Program kursus yang diselenggarakan di PP PAUD Dikmas Jawa Barat ini, merupakan Program Kursus Humas tahap Junior. Latar Belakang PP PAUD Dikmas Jawa barat menyelenggarakan Program Kursus Kehumasan karena tingginya angka pengangguran pada tahun 2016, banyaknya lulusan SMA yang ingin melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi tetapi tidak bisa karena tidak memiliki biaya, serta banyaknya masyarakat yang pada tahun 2016 itu untuk mempelajari komunikasi dan humas yang diperoleh data berdasarkan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri 2016. Sehingga PP PAUD Dikmas memilih kehumasan menjadi salah satu program kursus yang diselenggarakan di PP PAUD Dikmas Jawa barat.

Dalam pelaksanaan kursus kehumasan ini, PP PAUD Dikmas Jawa Barat menyelenggarakan kursus melalui pembelajaran jarak jauh atau disebut melalui Daring (Dalam Jaringan), melalui media online berupa web yang dapat diakses oleh tutor dan warga belajar. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 15 dijelaskan bahwa:

Pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan media lain.

Kursus daring merupakan kegiatan pembelajaran dimana tidak terjadinya kontak dalam bentuk tatap muka langsung antara tutor dengan warga belajar. Komunikasi dua arah yang terjadi dijematani dengan media online berupa *gadget*, *internet*, dan video. Pembelajaran dalam jaringan (Daring) ini diselenggarakan tidak terlepas dari pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, dimana *internet*

**Widiana Nurbani, 2018**

**PENYELENGGARAAN PROGRAM KURSUS KEHUMASAN SECARA DARING  
UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI KEHUMASAN TAHAP JUNIOR DI PP  
PAUD DIKMAS JAWA BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

menjadi media yang sangat tepat dalam pembelajaran ini karena mampu menembus waktu dan tempat serta dapat diakses kapan saja dan dimana saja, sehingga memberikan kemudahan bagi pembelajar.

Hal yang paling menjadi ciri khas dari pelaksanaan secara daring ini adalah, adanya keterpisahan antara pendidik/ tutor dengan warga belajar, sehingga pembelajar dapat melaksanakan pembelajaran secara mandiri dimana saja dan kapan saja, interaksi antara pendidik dan warga belajar hanya berlangsung pada saat *video conferences*. Dengan adanya Program Kursus Kehumasan melalui pembelajaran dalam jaringan ini diharapkan dapat mengatasi kendala dalam memperoleh pendidikan secara konvensional dan memperluas kesempatan belajar bagi masyarakat yang membutuhkan pembelajaran mengenai bidang kehumasan.

Program Kursus Kehumasan dalam jaringan (daring), dapat menjadi peluang bagi masyarakat karena daya tampung besar, daya jangkauan luas, tidak terbatas pada ruang dan waktu, biaya operasional relatif murah, serta penyelenggaraannya fleksibel atau luwes. Dengan penggunaan pembelajaran dalam jaringan, juga dapat dimanfaatkan dan menjadi kesempatan bagi mereka yang tinggal jauh dari lembaga penyelenggara, bagi mereka yang sambil bekerja sambil mengikuti pembelajaran, bagi mereka yang keadaan ekonominya rendah, juga tidak punya banyak waktu untuk hadir di suatu lembaga. Dengan segala kebermanfaatan dari diadakannya program ini sehingga dengan adanya program ini dapat membawa harapan positif terhadap pengembangan kualitas sumber daya manusia dalam bidang kehumasan.

Walaupun demikian, dengan segala manfaat dan keuntungan dari adanya program Kursus Kehumasan dalam jaringan (Daring) ini, tentu tidak terlepas dari kendala-kendala yang dihadapi saat program tengah berlangsung. Kendala yang dialami dapat berupa teknis, sarana dan prasarana, motivasi belajar dari warga belajar, juga koneksi internet. Kendala tersebut juga dapat menjadi suatu hambatan dalam pelaksanaan program Kursus Kehumasan dalam jaringan (Daring) yang akan mempengaruhi terhadap mutu dan kompetensi lulusan bidang kehumasan ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik dan memandang perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis bermaksud melakukan

**Widiana Nurbani, 2018**

**PENYELENGGARAAN PROGRAM KURSUS KEHUMASAN SECARA DARING  
UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI KEHUMASAN TAHAP JUNIOR DI PP  
PAUD DIKMAS JAWA BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

penelitian dengan judul **“Penyelenggaraan Program Kursus Kehumasan secara Daring untuk Meningkatkan Kompetensi Kehumasan tahap Junior di PP PAUD Dikmas Jawa Barat”**.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Hasil pengamatan yang telah peneliti laksanakan di PP PAUD Dikmas Jawa Barat yang berlokasi di Jl. Jayagiri No. 63, Jayagiri, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat diperoleh permasalahan sebagai berikut:

1. Program Kursus Keterampilan pada umumnya diselenggarakan di sebuah lembaga dengan pembelajaran secara tatap muka pada pembelajaran tersebut terjadinya interaksi langsung antara Tutor dengan Warga Belajar. Berbeda halnya dengan Program Kursus yang diselenggarakan PP PAUD Dikmas Jawa Barat, lembaga ini melaksanakan program kursus kehumasan tanpa adanya tatap muka secara langsung antara Tutor dengan Warga Belajar, yang mereka sebut daring.
2. Salah satu tujuan PP PAUD Dikmas Jawa barat menyelenggarakan Program Kursus Kehumasan yaitu dengan harapan dapat memperluas kesempatan belajar serta memberikan kesempatan bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan (seperti keterbatasan waktu, biaya, jarak, dan tempat) tetapi ingin mempelajari dan terampil dalam bidang kehumasan. Namun pada saat penyelenggaraannya, ternyata jumlah Warga belajar yang mengikuti program ini mengalami penurunan jumlah.
3. Penyelenggaraan program kursus kehumasan secara daring yang diselenggarakan PP PAUD Dikmas Jawa Barat ini menggunakan internet dan *gadget* dalam proses pembelajaran yang jika penggunaanya baik, maka dapat memfasilitasi kebutuhan warga belajar secara efektif dan efisien.

Berdasarkan identifikasi tersebut, maka dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan sebagai berikut : *Bagaimana Penyelenggaraan Program Kursus Kehumasan secara Daring untuk Meningkatkan Kompetensi Humas tahap Junior?*

Berdasarkan hasil identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka pertanyaan penelitian yang diajukan yaitu:

1. Bagaimana perencanaan program kursus kehumasan secara daring di PP PAUD Dikmas Jawa Barat?

**Widiana Nurbani, 2018**

**PENYELENGGARAAN PROGRAM KURSUS KEHUMASAN SECARA DARING UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI KEHUMASAN TAHAP JUNIOR DI PP PAUD DIKMAS JAWA BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

2. Bagaimana pelaksanaan program kursus kehumasan secara daring di PP PAUD Dikmas Jawa Barat?
3. Bagaimana evaluasi program kursus kehumasan secara daring di PP PAUD Dikmas Jawa Barat?
4. Bagaimana peningkatan kompetensi warga belajar Kursus Kehumasan setelah mengikuti program kursus secara daring di PP PAUD Dikmas Jawa Barat?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Merujuk pada rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan program kursus kehumasan secara daring di PP PAUD Dikmas Jawa Barat
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program kursus kehumasan secara daring di PP PAUD Dikmas Jawa Barat
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi program kursus kehumasan secara daring di PP PAUD Dikmas Jawa Barat
4. Untuk mendeskripsikan peningkatan kompetensi warga belajar Kursus Kehumasan setelah mengikuti program kursus secara daring di PP PAUD Dikmas Jawa Barat

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan atau referensi keilmuan bidang pendidikan luar sekolah, khususnya dalam bidang kursus dan pengelolaan program.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Peneliti diharapkan dapat dijadikan bahan kajian untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang penyelenggaraan program kursus dengan pembelajaran jarak jauh melalui media *online*.
- b. Bagi Lembaga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi lembaga penyelenggara kursus kehumasan yaitu PP PAUD Dikmas Jawa Barat, khususnya untuk meningkatkan penyelenggaraan kursus kehumasan melalui pembelajaran dalam jaringan (daring), sehingga mendapatkan lulusan yang kompeten di profesi kehumasan.

**Widiana Nurbani, 2018**

***PENYELENGGARAAN PROGRAM KURSUS KEHUMASAN SECARA DARING UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI KEHUMASAN TAHAP JUNIOR DI PP PAUD DIKMAS JAWA BARAT***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

- c. Bagi Pembaca dan Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi bahan kajian bagi peneliti yang berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap aspek yang sama dengan kajian yang berbeda.

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Adapun sistematika dalam penelitian ini disusun dengan merujuk pada peraturan Rektor UPI Nomor 6411/UN40/HK/2016 Tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun Akademik 2016 sebagai berikut :

#### **1. Bab I Pendahuluan**

Bab ini akan menyajikan penjelasan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan atau struktur organisasi skripsi.

#### **2. Bab II Kajian Pustaka**

Bab ini berisi tinjauan teoritis yang menjadi landasan dan acuan dalam analisis temuan dan pembahasan masalah penelitian. Adapun teori-teori yang dimuat diantaranya konsep penyelenggaraan program Pendidikan Luar Sekolah, konsep kursus kehumasan, dan konsep pembelajaran dalam jaringan (daring).

#### **3. Bab III Metode Penelitian**

Bab ini menjelaskan mengenai metode atau prosedur penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yang mencakup desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, analisis data dan isu etik.

#### **4. Bab IV Temuan dan Pembahasan**

Pada Bab ini akan dipaparkan mengenai hasil temuan penelitian dan pembahasan temuan penelitian. Pembahasan dalam bab ini berisikan uraian jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

#### **5. Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi**

Pada bab ini berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.

**Widiana Nurbani, 2018**

*PENYELENGGARAAN PROGRAM KURSUS KEHUMASAN SECARA DARING  
UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI KEHUMASAN TAHAP JUNIOR DI PP  
PAUD DIKMAS JAWA BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



**Widiana Nurbani, 2018**

*PENYELENGGARAAN PROGRAM KURSUS KEHUMASAN SECARA DARING  
UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI KEHUMASAN TAHAP JUNIOR DI PP  
PAUD DIKMAS JAWA BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)